Technical Handbook

Cabang Olahraga Bulutangkis

Porprov XI Kalimantan Selatan 2022

TECHNICAL HANDBOOK CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2022

I. ORGANISASI PENYELANGGARA

1. Pengprov PBSI Kalimantan Selatan
   Ketua Umum : Anton Gunadi
2. Pengkab PBSI HSS
   Ketua Umum : H. Akhmad Fahmi, SE
3. Technical Deligate : Nor Efansyah
4. Koordinator : Akhmad Maulidi Rahman (Pengkab PBSI HSS)
5. Referee : Pengprov PBSI
6. Tim Keabsahan : KONI Provinsi Kalimantan Selatan & Pengprov PBSI Kalimantan Selatan

II. PERATURAN UMUM

A. WAKTU DAN TEMPAT

Waktu : Tanggal 01 - 07 Nopember 2022
Tempat : GOS ALUH IDUT Kandangan HSS

B. NOMOR-NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN DALAM PORPROV XI 2022

1. Beregu Putra
2. Beregu Putri
3. Perorangan Tunggal Putra
4. Perorangan Tunggal Putri
5. Perorangan Ganda Putra
6. Perorangan Ganda Putri
7. Perorangan Ganda Campuran

C. MEDALI YANG DIPEREBUTKAN

1. Medali Emas : 7 (tujuh) buah / nomor
2. Medali Perak : 7 (tujuh) buah / nomor
3. Medali Perunggu : 14 (empat belas) buah / nomor

D. MEDALI YANG DIBUTUHKAN

EVENT	EMAS	PERAK	PERUNGGU
Beregu Putra	8	8	16
Beregu Putri	8	8	16
Tunggal Putra	1	1	2
Tunggal Putri	1	1	2
Ganda Putra	2	2	4
Ganda Putri	2	2	4
Ganda Campuran	2	2	4
JUMLAH	24	24	48

E. P E S E R T A

Peserta yang diperkenankan mengikuti PORPROV XI tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Kabupaten dan Kota yang kepengurusannya masih berlaku, bagi Kabupaten / Kota yang habis periode kepengurusannya apabila belum melaksanakan Muskab / Muskot, tidak diperkenankan ikut PORPROV XI
2. Tidak dalam keadaan Scorsing oleh Induk Organisasi Olahraga bersangkutan.
3. Sehat jasmani dan rohani.
4. Batas usia maksimal peserta adalah 24 tahun (kelahiran tahun 1998 atau sesudahnya) Sesuai dengan Surat Edaran Pengprov PBSI Kalsel Tanggal 22 Agustus 2020 Perihal Batasan Umur Atlet Bulutangkis PORPROV XI Tahun 2022.
5. Telah mempunyai no. KTA dan mendapat persetujuan/disyahkan oleh Tim Keabsahan PORPROV XI Tahun 2022.

F. PENDAFTARAN

- Pendaftaran diajukan oleh Pengurus KONI Kabupaten / Kota ditujukan kepada Pengurus KONI Provinsi PBSI Kalimantan Selatan/PANPEL PORPROV XI/2022 HSS.

  Adapun ketentuan pendaftaran sebagai berikut :

  1. Beregu
     i. Beregu Putra maksimal 8 (delapan) orang
     ii. Beregu Putri maksimal 8 (delapan) orang
  2. Perorangan
     i. Tunggal Putra maksimal 2 (dua) orang
     ii. Tunggal Putri maksimal 2 (dua) orang
     iii. Gandal Putra maksimal 2 (dua) pasang
     iv. Ganda Putri maksimal 2 (dua) pasang
     v. Ganda Campuran 2 (dua) pasang

- Pendaftran untuk beregu baik putra maupun putri harus mencantumkan nama-nama pemainnya dengan melampirkan fotocopy bukti usia (Akte Kelahiran, Ijazah SD dan KTP/Kalau tidak mempunyai KTP maka harus menunjukkan Kartu Keluarga), yang aslinya diperiksa pada saat Manager Meeting.
- Pendaftaran perorangan, tunggal putra/putri, ganda putra/putri dan ganda campuran atletnya diambil dari atlet/pemain regu masing-masing.

G. SEEDED

Seeded ditetapkan oleh Pengurus Provinsi PBSI Kalimantan Selatan cq. Referee dan Panpel Bulutangkis.

H. PERTEMUAN TEHNIK DAN UNDIAN

Pertemuan tehnik dan undian pada tanggal 31 Oktober 2022 Pukul 14.00 Wita ditempat yang disediakan PANPEL.

I. SHUTTLECOCKS

Shuttlecocks yang dipergunakan adalah yang disediakan dan diatur oleh Panitia PORPROV XI Tahun 2022.

J. JUMLAH PEMAIN UNTUK PERTANDINGAN ANTAR REGU

Jumlah pemain untuk pertandingan antar regu ditetapkan sebagai berikut :

- Putra minimal 4 orang maksimal 8 orang
- Putri minimal 4 orang maksimal 8 orang

K. JUMLAH PERTANDINGAN PERORANGAN

Masing-masing Kabupaten / Kota boleh mengikutsertakan atletnya :

- Dua Tunggal Putra
- Dua Ganda Putra
- Dua Tunggal Putri
- Dua Ganda Putri
- Dua Ganda Campuran

L. JUMLAH PARTAI MASING-MASING REGU

Jumlah partai masing-masing regu :

- Putra : 3 tunggal dan 2 ganda
- Putri : 3 tunggal dan 2 ganda

M. SUSUNAN PEMAIN

a. Susunan pemain untuk pertandingan antar regu baik tunggal maupun ganda harus berdasarkan urutan rangking/peringkat.
b. Penggantian pemain yang cedera harus oleh rangking/peringkat yang berada dibawahnya.

N. URUTAN PERTANDINGAN ANTAR REGU

Urutan pertandingan antar regu baik putra maupun putri komposisinya ditetapkan oleh Referee, sebagai berikut :

Putra (Format Thomas Cup)

- Tgl 1 – Gd 1 – Tgl 2 – Gd 2 – Tgl 3
- Tgl 1 – Gd 2 – Tgl 2 – Gd 1 – Tgl 3
- Tgl 1 – Tgl 2 – Gd 1 – Tgl 3 – Gd 2
- Tgl 1 – Tgl 2 – Gd 2 – Tgl 3 – Gd 1
- Tgl 1 – Tgl 2 – Tgl 3 – Gd 1 – Gd 2
- Tgl 1 – Tgl 2 – Tgl 3 – Gd 2 – Gd 1
- Tgl 1 – Gd 1 – Tgl 2 – Tgl 3 – Gd 2
- Tgl 1 – Gd 2 – Tgl 2 – Tgl 3 – Gd 1

Purtri (Format Uber Cup)

- Tgl 1 – Gd 1 – Tgl 2 – Gd 2 – Tgl 3
- Tgl 1 – Gd 2 – Tgl 2 – Gd 1 – Tgl 3
- Tgl 1 – Tgl 2 – Gd 1 – Tgl 3 – Gd 2
- Tgl 1 – Tgl 2 – Gd 2 – Tgl 3 – Gd 1
- Tgl 1 – Tgl 2 – Tgl 3 – Gd 1 – Gd 2
- Tgl 1 – Tgl 2 – Tgl 3 – Gd 2 – Gd 1
- Tgl 1 – Gd 1 – Tgl 2 – Tgl 3 – Gd 2
- Tgl 1 – Gd 2 – Tgl 2 – Tgl 3 – Gd 1

O. SISTEM PERTANDINGAN BEREGU

1. Dalam pertandingan beregu Putra dan Putri peserta dibagi dalam 2 (dua) atau 4 (empat) Pool dengan sistem setengah kompetisi dalam masing-masing Pool. Pada Babak Selanjutnya (babak kedua) mempergunakan sistem gugur / eliminasi dengan sistem silang yaitu Juara Pool dipertandingkan dengan Runner Up (Runner Up akan diundi kembali). Pemenang-pemenang pada babak selanjutnya dipertandingkan untuk perebutan juara I dan II, sedangkan yang kalah menjadi juara ke-III bersama.
2. Dalam pertandingan perorangan dipergunakan sistem gugur, baik untuk nomor Tunggal Putra, Tunggal Putri, Ganda Putra, Ganda Putri maupun Ganda Campuran.
3. Pertandingan akan dilaksanakan apabila pendaftaran berjumlah minimal 4 (empat) partai/regu dari daerah yang berbeda.
4. Apabila jumlah pendaftar hanya 4 s/d 5 regu/orang pertandingan akan memepergunakan sistem setengah kompetisi.

P. JADWAL PERTANDINGAN

Jadwal pertandingan yang tercantum dalam Buku Acara menjadi dasar/pegangan untuk dimulainya suatu pertandingan. Kemungkinan dimajukan/dimundurkan suatu pertandingan oleh karena terjadi Walk Over (WO) dan sebagainya sewaktu-waktu dapat dilakukan/terjadi, peserta bertanggung jawab untuk mengetahui sendiri perubahan-perubahan ini

Q. WASIT / HAKIM SERVICE / HAKIM GARIS

1. Pengurus Provinsi PBSI Kalimantan Selatan akan menunjuk seorang Referee beserta Deputynya untuk memimpin pertandingan-pertandingan.

2. Penunjukan Wasit, Hakim Service dan Hakim Garis atau yang didelegasikan ditetapkan oleh Referee.
3. Referee berhak memutuskan segala sesuatu menyangkut pertandingan dan keputusannya bersifat final.
4. Keputusan yang memimpin pertandingan bersifat mengikat
5. Wasit dapat menganulir (Overrule) keputusan Hakim Garis

R. P R O T E S

1. Protes Tehnis
   a Protes yang sifatnya tehnis akan diputuskan oleh Referee.
   b Keputusan Referee bersifat final
2. Protes Non Tehnis
   a Protes yang sifatnya non tehnis diputuskan oleh Referee, Tim Keabsahan Atlet, Pengprov PBSI Kalimantan Selatan dan KONI Provinsi Kalimantan Selatan serta Panpel PORPROV XI Tahun 2022
   b Keputusan bersifat final
3. Protes harus diajukan paling lambat 5 (lima) menit setelah kasus yang diprotes berakhir.
4. Protes harus diajukan secara tertulis kepada Referee atau wakilnya yang bertugas.

III. PERATURAN PERTANDINGAN

1. Peraturan pertandingan yang dipergunakan adalah peraturan pertandingan PBSI/BWF dan peraturan PORPROV XI 2022.
2. Setiap pertandingan berlaku prinsip The Best Of Three Games.
3. Pertandingan memepergunakan system “New Scoring Rally Point 21 “.
4. Interval selama pertandingan ketika angka 11 (sebelas) tidak lebih dari 60 detik.
5. Pada point 11 tiap-tiap game, pemain diizinkan untuk istirahat tidak melebihi 60 detik, dan official diperkenankan ke lapangan untuk memberikan instruksi – instruksi, tetapi pemain tidak boleh meninggalkan lapangan.
6. Interval antara game pertama, kedua dan ketiga tidak lebih dari 120 detik.
7. Pada waktu pergantian tempat antara game pertama dan game kedua atau game kedua dan ketiga (bila terjadi one game all) pemain diizinkan istirahat tidak melebihi 120 detik. Official diperkenankan ke lapangan untuk memberikan instruksi-instruksi, tetapi pemain tidak boleh meninggalkan lapangan.
8. Pada pertandingan Perorangan seorang pemain hanya diperkenankan bermain 1 (satu) kali tunggal dan 1 (satu) kali ganda dan 1 (satu) kali ganda campuran .
9. Seorang Pemain yang bermain merangkap dan dinyatakan kalah WO dan atau Retired, maka tidak boleh melanjutkan pertandingan pada partai lainnya. (Misalnya seorang atlet bermain merangkap di Tunggal, Ganda dan Ganda Campuran, atlet tersebut dinyatakan WO/Retired pada Sektor Tunggal, maka sektor Ganda dan Ganda Campuran tidak boleh bermain dan dinyatakan KALAH)
10. Pada pertandingan antar regu, seorang pemain hanya diperkenankan bermain 1 (satu) kali tunggal dan 1 (satu) kali ganda.
11. Apabila terjadi gangguan, Referee berhak untuk menunda atau memindahkan pertandingan ke tempat / hari lain dengan ketentuan hasil pertandingan yang telah diperoleh tetap berlaku / syah.
12. Apabila salah satu regu dalam pertandingan setengah kompetisi dinyatakan WO, maka tidak boleh melanjutkan pertandingan berikutnya dan hasil yang diperoleh dianulir.

13. Pada pertandingan antar regu (setengah kompetisi), seluruh partai harus dimainkan penuh. (Tidak boleh memberikan kemenangan WO) Apabila salah satu nomor WO, maka regu tersebut dinyatakan KALAH.
14. Pada pertandingan antar regu pemain yang cedera dan bermain rangkap maka kedudukan dalam nomor berikutnya TIDAK BOLEH digantikan oleh pemain lain
15. Apabila satu regu dalam pertandingan setengah kompetisi dinyatakan kalah karena didiskualifikasi maka tidak boleh melanjutkan pertandingan berikutnya dan hasil pertandingan yang sudah diperolehnya dianulir
16. Apabila atlet anggota regu di-diskualifikasi oleh Referee karena melakukan pelanggaran teknis pertandingan, maka diskualifikasi hanya berlaku untuk atlet yang bersangkutan , sedangkan regu tetap dapat melanjutkan pertandingan (tidak didiskualifikasi).
17. Apabila pertandingan sudah berlangsung dan ada atlet anggota regu dinyatakan diskualifikasi oleh Referee karena pelanggaran/kecurangan keabsahan atlet, maka regu tersebut didiskualifikasi
18. Barang-barang yang boleh diletakkan dekat lapangan pertandingan hanya air minum dan perlengkapan atlet lainnya sebagai cadangan.
19. Daftar susunan pemain harus diserahkan kepada Referee paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelum pertandingan dimulai'
20. Pemain yang beralih status keanggotannya dari satu daerah ke daerah lainnya harus memenuhi ketentuan mutasi pemain dan disahkan oleh Tim Keabsahan.
21. Pemain / Regu yang pada gilirannya harus bertanding, harus sudah berada di tempat pertandingan paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelumnya.
22. Pemain / Regu yang pada gilirannya harus bertanding, tetapi tidak hadir di lapangan setelah dipanggil tiga kali dalam jangka waktu 5 (lima) menit dinyatakan kalah.
23. Selama pemain melakukan pertandingan, tidak diperkenankan meninggalkan lapangan tanpa seizin wasit yang bertugas termasuk menukar raket dengan yang berada di pinggir lapangan pada kesempatan yang ada
24. Setiap pemain diwajibkan berpakaian olahraga bulutangkis sesuai peraturan yang berlaku
25. Setiap Pemain wajib Menuliskan NAMA dan NAMA KABUPATEN di Belakang Kaos dengan Ukuran untuk NAMA tinggi huruf (6 – 10 cm) dan NAMA KABUPATEN (tinggi huruf hanya 5 cm)
26. Dalam pertandingan beregu, setiap atlet harus mengenakan warna tim. Artinya, setiap atlet harus mengenakan warna dan desain corak warna sesuai ketentuan umum dengan warna bebas.
27. Setiap pasangan atlet diharapkan mengenakan baju dan celana dengan warna bebas namun sama, dengan desain bebas
28. Wajib untuk mengenakan warna yang sama mulai dari semi final untuk pasangan dalam permainan ganda. Wajib mulai dari semifinal, bahwa pasangan lawan harus mengenakan warna yang berbeda. Pasangan yang berada lebih bawah diundian harus mengenakan warna yang berbeda dari lawannya
29. Mulai Semi final pemain harus berbaris memasuki lapangan.
30. Pemain yang mendapat cedera di lapangan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah
31. Setiap pemain berhak mendapat istirahat 30 (tiga puluh) menit diantara 2 (dua) pertandingan yang harus dimainkannya secara berturut-turut.
32. Pemain dan Official bertanggung jawab untuk mengetahui sendiri bila dan dimana harus bertanding, termasuk adanya perubahan jadwal dan sebagainya.
33. Pemain yang tidak mau melaksanakan pertandingan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan panitia, dinyatakan kalah.

34. Apabila pemain memerlukan tambahan perlengkapan pada waktu melakukan pertandingan (air, raket dsb) harus sepengetahuan dan melalui Referee.
35. Pemain/atlet dilarang mempergunakan obat dopping.
36. Peserta yang belum tiba gilirannya tidak diperkenankan memasuki lapangan tempat pertandingan
37. Pelatih yang mendampingi atlet dilapangan harus berpakaian rapi dan bersepatu (tidak memakai sandal).

IV. SUBTITUSI / PENGGANTIAN PEMAIN

1. Penggantian pemain diijinkan bila pertandingan pertamanya belum dilakukan karena sakit, cidera atau alasan yang tidak dapat dihindari dan harus dengan Surat Keterangan Dokter .
2. Penggantian pemain tunggal hanya diperbolehkan bila penggantinya dari daerah kabupaten/kota yang sama dan pemain yang diganti tidak bertanding di partai lainnya.
3. Penggantian pemain ganda diperbolehkan dengan ketentuan tidak mengubah pasangan yang sudah ada.
4. Rangking/peringkat pemain pengganti tidak lebih tinggi dari pemain yang diganti.
5. Untuk pertandingan beregu, nama-nama pemain yang sudah masuk ke meja Panitia dan sudah ditandatangani Referee tidak boleh diganti.

.

V. PENENTUAN PERINGKAT / RANGKING/PERINGKAT

Penentuan peringkat/rangking/peringkat pada sistem setengah kompetisi adalah sebagai berikut :

1. a. Regu yang mendapat kemenangan regu terbanyak menduduki peringkat tertinggi dan seterusnya secara berurutan.
   b. Apabila ada 2 (dua) regu yang memperoleh kemenangan regu sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan/bertanding menduduki peringkat diatasnya.
   c. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh kemenangan regu sama, maka peringkatnya ditentukan oleh kemenangan partainya.

2. a. Regu yang memperoleh kemenangan partai terbanyak (point 1c tersebut diatas) menduduki peringkat diatasnya dan selanjutnya secara berurutan.
   b. Apabila ada 2 (dua) regu yang memperoleh kemenangan partai sama, maka regu yang menang pada waktu dia berhadapan menduduki peringkat diatasnya.
   c. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh kemenangan partai sama, penilaian selanjutnya dengan selisih game.

3. a. Regu yang memperoleh selisih game terbanyak (point 2c tersebut diatas) menduduki peringkat diatasnya dan selanjutnya secara berurutan.
   b. Apabila ada 2 (dua) regu yang memperoleh selisih game sama, maka regu yang menang pada waktu dia berhadapan menduduki peringkat diatasnya.
   c. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh selisih game sama, penilaian selanjutnya dengan selisih angka (poin).

4. a. Regu yang memperoleh selisih point terbanyak (point 3c tersebut diatas) menduduki peringkat diatasnya dan selanjutnya secara berurutan.
   b. Apabila ada 2 (dua) regu yang memperoleh selisih angka (poin) sama, maka regu yang menang pada waktu dia berhadapan menduduki peringkat diatasnya.
   c. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh selisih angka sama, penilaian terakhir dengan jalan **UNDIAN**.

V. LAIN-LAIN

1. Para Juara I s/d III bersama akan menerima medali dan piagam penghargaan dari Panitia Pelaksana PORPROV XI Tahun 2022.
2. Hal-hal lain yang belum/tidak tercantum dalam ketentuan ini akan diatur dan ditetapkan pada saatnya sesuai kebutuhannya.

.

Banjarmasin, 25 September 2022

Technical Delegate

NOR EFANSYAH